

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai SPBU 61.707.01

Akhmad Samhudi*, Siti Rizki Pardani

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin, Indonesia

Histori Artikel:

Pengiriman April 2022

Revisi Mei 2022

Diterima Mei 2022

**Email Korespondensi:*

akhmadsamhudiuniska@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (2) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (3) literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan merupakan penelitian survey. Populasi penelitian seluruh pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru dan sampel sebesar 20 responden dengan analisis data Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (2) gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru, (3) literasi keuangan dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.

Keywords: literasi keuangan, gaya hidup, perilaku konsumtif

Pendahuluan

SPBU 61.707.01 Banjarbaru merupakan mitra dari PT. Pertamina untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal bahan bakar, terletak di pusat kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan, menjadikan SPBU ini sangat strategis dalam penempatannya, menjadikan SPBU ini tidak pernah sepi, bagi persinggahan orang yang ingin mengisi bahan bakar, pergi ke toilet ataupun ke ATM.

Dari sisi ini aktivitas pegawai SPBU yang setiap harinya melakukan tugas sebagai pengisi bahan bakar terutama operator, dan tidak ada sesuatu yang terlihat aktivitas yang lain, semisal jam istirahat atau jam makan siang. Pegawai operator paling banyak ke lapangan daripada aktivitas di ruangan, focus pada mesin pompa bensin sambil menunggu pembeli yang mau mengisi BBM. Pergantian jam istirahat atau jam makan siang akan ada giliran satu persatu tidak semuanya bisa

langsung istirahat, akan ada orang yang menggantikan di waktu istirahat tiba.

Kebanyakan pegawai SPBU 61.707.01 adalah laki-laki, dalam mengatur pengeluaran keuangan laki-laki lebih tertuju pada satu pilihan bukan banyak pilihan. Hal ini menjadikan gaya hidup pada pegawai SPBU yang cenderung tidak menjadikan perilaku konsumtif, yang dimana didasarkan membeli suatu barang atas kebutuhan bukan atas keinginan semata.

Pemahaman atas pengelolaan keuangan didasari oleh diri sendiri atau mengatur bagaimana tata cara mengelola keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Mencatat pengeluaran dalam aktivitas satu hari, apa yang telah dibeli dan dikonsumsi pada hari itu. Membantu dalam mengatur keuangan, boros atau tidaknya sewaktu-waktu terjadi pemborosan, jadi dapat melihat rekapan atau catatan keuangan dalam waktu satu hari sebelumnya atau jangka satu bulan. Hal yang

How to cite:

Samhudi, A., & Pardani, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pegawai SPBU 61.707.01. *Jurnal Langsat*, 9 (1), 59 – 64.

kecil saja, mencatat pengeluaran dalam satu hari bisa membantu mengelola keuangan dengan baik.

Gaya hidup yang terjadi pada pegawai SPBU 61.707.01 menunjukkan dimana seseorang membelanjakan uangnya dan untuk apa uangnya di belanjakan, lokasi SPBU yang dekat dengan restaurant cepat saji seperti Mc Donal's, KFC, tetapi pegawai tersebut tidak terpacu untuk makan di sana. Gaya hidup seseorang juga dipengaruhi rekan kerja maupun area SPBU itu sendiri.

Penerapan dari suatu pengelolaan keuangan itu sangat penting, dari hal yang kecil bisa sangat berarti untuk ke depannya, banyak dari sebagian orang tidak mencatat pengeluaran keuangan maka itu akan muncul masalah pada dalam mengelola keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan membantu dalam hal kesulitan keuangan atau terlepas dari masalah keuangan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif menurut (Juliandi et al, 2015) bahwa penelitian kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numeric tertentu. Dilihat dari penjelasannya maka peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan salah suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016).

Teknik Pembahasan/Analisis

1. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dan asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2016).

2. Uji t dilakuka untuk menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

3. Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependet variabel (XI) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). menurut (Silaen & Prasentiono, 2017) menyatakan bahwa untuk penguian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Hasil dan Pembahasan

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	20	100%
2	Perempuan	0	0%
Total			100%

Sumber: Data di olah SPSS 26.2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 20 responden sebagian besar adalah Laki-laki (100%).

Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2. Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SMA/SMK	19	95%
2	S1	1	5%
3	S2	0	0%
4	S3	0	0%
Total		20	100%

Sumber: Data di olah SPSS 26.2022

Tabel menunjukkan bahwa dari 20 responden adalah 19 orang berpendidikan

SMA/SMK (95%) dan 1 orang berpendidikan S1 (5%).

Tabel menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang memiliki gaji Rp. 2.500.000,- Rp. 5.000.000,- (100%).

Responden Berdasarkan Gaji

Tabel 3. Responden Berdasarkan Gaji

No	Gaji	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp. 2.500.000,- Rp. 5.000.000,-	20	100%
2	Rp. 5.000.000,- Rp. 7.500.000,-	0	0%
3	Rp. 7.500.000,- Rp. 10.000.000,-	0	0%
4	>Rp. 10.000.000,-	0	0%
Total		20	100%

Sumber: Data di olah SPSS 26.2022

Uji t atau Uji Parsial

Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. Peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji-t X1 dan Y

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.029	14.005		1.430	.170		
	Literasi Keuangan (X1)	.428	.200	.450	2.135	.047	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber: Data diolah SPSS 26.2022

Diketahui nilai sign $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,135 > 2,109$, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif.

Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, secara individual terhadap perilaku konsumtif, dengan melakukan penyederhanaan Uji-t. peneliti menggunakan pengelolaan data SPSS for windows versi 26 maka dapat diperoleh uji-t sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji-t X2 dan Y

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.606	16.007		1.725	.102		
	Gaya Hidup (X2)	.354	.254	.312	1.393	.181	1.000	1.000

b. Dependent Variable : Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data diolah SPSS 26.2022

Diketahui nilai sign $0,181 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,393 > 2,109$, sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak yang berarti tidak berpengaruh antara gaya hidup dan perilaku konsumtif.

gaya hidup terhadap perilaku konsumtif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	106.637	2	53.318	2.222	.139b
Residual	407.913	17	23.995		
Total	514.550	19			

Uji F

Berdasarkan hasil dari pengelolaan data spss tentang Pengaruh literasi keuangan dan

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: Data diolah SPSS 26.2022

F tabel = $n-k-1 = 20-2-1 = 17$ adalah 3,59.

Dari tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 2,222 kemudian nilai signya adalah 0,139.

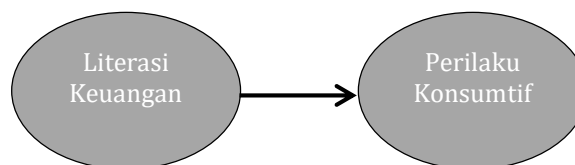
Pembahasan

1. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif diperoleh t tabel 2,109 dan t hitung 2,135. Bahwa t hitung > t tabel dan nilai sign $0,047 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan H1 diterima bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di peroleh t tabel 2,109 dan t hitung 1,393, dengan artian bahwa t hitung < t tabel atau $1,393 < 2,109$ dengan nilai sign, $0,181 > 0,05$.
 - a. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap variabel Perilaku Konsumtif pada pegawai SPBU 61.707.01 Banjarbaru.
2. Berdasarkan hasil pengujian didapat F hitung 2,222 dan F tabel 3,59 atau $2,222 < 3,59$ dan nilai sign $0,139 > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 artinya semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan keuangan agar kondisi keuangan pribadi dapat dipergunakan sebaik mungkin, oleh karena itu individu yang kurang paham terhadap literasi keuangan untuk keuangan pribadinya terkadang cenderung berperilaku konsumtif dan semakin tinggi literasi keuangan maka semakin tepat dalam menentukan pengambilan pada produk keuangan khususnya dengan sistem kredit dan

nantinya mampu menghindari dari risiko keuangan (Tsalitsa & Rachmansyah, 2016).



Nidar & Bestari, (2012) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan individu antara lain:

1. Pendapatan
2. Status sosial
3. Personal demografi
4. Letak geografis
5. Pendidikan keuangan
6. Karakteristik sosial dan ekonomi
7. Pengalaman dalam mengelola keuangan

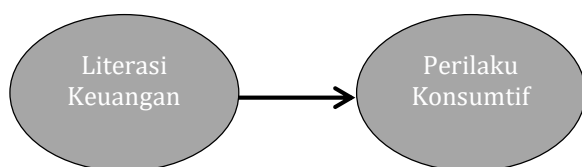
Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller (2012) gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Susanto (2013) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

Gaya hidup seseorang akan menentukan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Fenomena perilaku konsumtif bagi generasi muda dapat dikatakan segala sesuatu yang serba instan, tidak menghargai sebuah proses sebelum terjadinya satu pencapaian tertentu dan juga tidak dibarengi dengan perencanaan keuangan yang baik maka akan memicu perilaku shopaholic yang dapat merugikan diri sendiri dimasa yang akan datang (Pulungan & Febriaty, 2018).

Hal ini sejalan dengan pendapat Hawkins (Hariyono & Pulyadi, 2015) yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilakunya.



Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan (Wahidah et al., 2014). Menurut, Chita et al., (2015) bahwa perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia untuk melakukan konsumsi tiada batas, membeli sesuatu yang berlebihan atau secara tidak terencana.

Perilaku konsumtif pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal (Lestarina et al., 2017).

1. Faktor Internal

Faktor internal juga sangat mempengaruhi seseorang dalam bergaya hidup konsumtif (Lestarina et al., 2017), diantaranya:

- a. Motivasi
- b. Pengamatan dan proses belajar
- c. Kepribadian dan konsep diri
- d. Kepercayaan

2. Faktor Eksternal

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia dilahirkan dan dibesarkan. Variabel-variabel yang termasuk dalam faktor eksternal dan mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kebudayaan kelas sosial, kelompok anutan dan keluarga. Menurut Lestarina et al. (2017) Faktor eksternal yaitu:

- a. Kebudayaan
- b. Kelas sosial
- c. Kelompok sosial
- d. Keluarga

Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan maka akan menghindarkan dari perilaku konsumtif yang ditunjukkan, dan berlaku sebaliknya semakin tinggi gaya hidup maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan (Kusumaningtyas, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Kanserina, et al. (2015) menunjukkan (1) literasi ekonomi (X1) berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan

Ekonomi Undiksha sebesar -2,470, (2) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 12,839, (3) literasi Ekonomi (X1) dan gaya hidup (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha sebesar 85,453.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai t tabel > t hitung atau $2,135 > 2,109$ dan nilai sign $0,047 < 0,05$.
2. Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan nilai t hitung < t tabel atau $1,393 < 2,109$ dan nilai sign $0,181 > 0,05$.
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap perilaku konsumtif secara simultan berdasarkan nilai F hitung < F tabel atau $2,222 < 3,59$ dan nilai sign $0,139 > 0,05$ artinya variabel independent atau bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Referensi

- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan Antara Self-Control dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. *Jurnal E-Biomedik*, 3 (1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7124>
- Hariyono, & Pulyadi. (2015). Hubungan Gaya Hidup dan Konformitas dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Siswa Sekolah Menengah atas Negeri 5 Samarinda. *Psikobor Jurnal Ilmiah Psikologi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3 (2), 569-578. doi: <http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i4.3674>
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal*

- Pendidikan Ekonomi Undiksha, 5(1), 1-10. Retrieved from <https://www.academia.edu/download/43573344/24-5213-1-SM.pdf>
- Kotler & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran, Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningtyas, I. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3). doi: <https://doi.org/10.26740/jupe.v5n3.p%25p>
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2 (2), 1-6. doi: <https://doi.org/10.29210/3003210000>
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2 (4), 162 - 171. Retrieved from https://www.academia.edu/download/33570890/Personal_Financial_Literacy_Among_University_Students_Case_Study_at_Padjadjaran_University_Students_Sulaeman_San_di.pdf
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2 (1), 103-110. doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Silaen, R., & Prasetyono, P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Cash Holding pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 di Ponorogo. *Journal of Management*, 6 (3), 1-11. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17426>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (2013). Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup). *Jibeka*, 7, 1-6. Retrieved from <https://docplayer.info/123649-Membuat-segmentasi-berdasarkan-life-style-gaya-hidup.html>
- Tsalitsa, A., & Rachmansyah, Y. (2016). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Kredit pada PT. Columbia Cabannng Kudus. *Journal Media Ekonomi dan Manajemen*, 31 (1), 1-13. doi: <http://dx.doi.org/10.24856/mem.v31i1.280>
- Wahidah, N., Herkulana, & Achmadi. (2014). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3 (6). doi: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i6.5828>